

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Agroindustri Gula Aren, dilihat dari harga yang ditetapkan dari pengusaha gula aren dengan rata-rata Rp 16.176/Kg, rata-rata produksi gula aren di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari yaitu sebesar 251 kg/petani/bulan. Biaya produksi yang dikeluarkan petani adalah biaya-biaya seperti upah tenaga kerja dan penyusutan alat, biaya tetap yang dihitung adalah biaya penyusutan alat berupa kual, pengaduk, pisau sadap, ember, dan jerigen, biaya variabel meliputi biaya kayu bakar.
2. Keuntungan Agroindustri Gula Aren di Kecamatan Muara Bulian, rata-rata Rp. 2.840.631/petani/bulan.
3. Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi keuntungan (Y) dalam melakukan kegiatan Agroindustri Gula Aren di Kecamatan Muara Bulian adalah jumlah produksi (X_1), harga jual (X_2), dan biaya bahan bakar (X_4), sedangkan biaya peralatan (X_3) tidak mempengaruhi keuntungan (Y) dalam melakukan kegiatan Agroindustri Gula Aren di Kecamatan Muara Bulian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan uraian penelitian di atas maka diperoleh saran agar penggunaan gula aren dalam kehidupan sehari-hari semakin bertambah, agar dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Malapari. Pemerintah juga diharapkan untuk memfasilitasi sarana pendistribusian, bahkan mempromosikan gula aren khas Malapari, sehingga gula

aren khas Malapari tidak hanya dijual di Provinsi Jambi, tetapi juga di luar Provinsi Jambi. Masyarakat Malapari diharapkan tetap konsisten dan meningkatkan kualitas gula aren.